

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Implementasi Pembelajaran Fikih Materi Shalat dengan menggunakan Metode Video Animasi**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode video animasi dalam pembelajaran fikih, khususnya pada bab shalat. Pemilihan metode ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang menggunakan metode video animasi dalam penelitiannya, seperti penelitian Ach. Khusnan.<sup>71</sup> Adapun kendala yang sering terjadi dikarenakan metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam penyampaian materi. Penerapan metode video animasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Namun, sebelum menerapkan metode video animasi, perlu dilakukan analisis terlebih dahulu mengenai kondisi siswa sebelum dimulainya siklus I. Berikut adalah penjelasan tentang kondisi siswa pada tahap pra-siklus.

##### **1. Gambaran Kondisi Siswa pada Pra Siklus**

Pra siklus adalah salah satu tahap penting dalam Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan dari pra siklus adalah untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik sebelum pelaksanaan tindakan (pemberian materi sesuai dengan metode yang direncanakan). Untuk mengetahui hal ini, dilakukan kegiatan pra siklus berupa pemberian soal pretest kepada peserta didik. Soal yang diberikan terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan soal esai. Materi dari

---

<sup>71</sup>Ach. Khusnan, Peningkatan Keterampilan Shalat dalam Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Animasi, *Indonesia Islamic Education Journal*, Vol. 1, No. 1, 2022

soal-soal tersebut mencakup cara melaksanakan shalat, niat shalat, dan bacaan pada setiap gerakan shalat. Rincian lebih lanjut mengenai materi yang diajarkan dapat dilihat pada lembar RPP dan kisi-kisi soal yang terdapat dalam lampiran 4 dan lampiran 5.

Cara perhitungan nilai didasarkan pada jenis soal yang diberikan sebagai berikut: *pertama*, untuk soal pilihan ganda, setiap jawaban benar mendapatkan 5 poin, sedangkan jawaban salah tidak mendapatkan poin. *Kedua*, untuk soal esai, setiap jawaban benar mendapatkan 20 poin, sedangkan jawaban salah mendapatkan 5 poin. Jadi, total poin maksimal dari soal pilihan ganda adalah 100 poin, dan total poin maksimal dari soal esai juga 100 poin. Hasil akhir diperoleh dengan menjumlahkan poin dari soal pilihan ganda dan esai, kemudian membagi dua. Inilah nilai akhir yang diperoleh tiap peserta didik.

Kegiatan pra siklus oleh peneliti dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2024. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum kelas 7 dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 orang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa siswa kelas 7 di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum, ditemukan bahwa beberapa siswa sudah memahami tatacara shalat, sementara sebagian besar belum memahaminya. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan awal siswa kelas 7 mengenai tatacara shalat sangat minim (transkrip wawancara terlampir).<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Alfian (siswa) kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek pada tanggal 4 Juni 2024 Pukul 11.30 WIB.

Dalam pelaksanaan pra siklus ini, peneliti memulai kegiatan dengan salam dan doa. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan diri dan memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari itu serta beberapa hari ke depan, menjelaskan tujuan dari kegiatan tersebut, dan alasan mempelajari bab shalat dengan video animasi. Setelah pengarahan, peneliti memberikan soal pretest untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik dalam memahami pelajaran shalat. Hasil pretest yang dilakukan pada tanggal 4 Juni 2024 dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

*Tabel 3: Hasil Pre Test<sup>73</sup>*

<b>Nomor Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	55	Tidak tuntas
2	45	Tidak tuntas
3	72,5	Tidak tuntas
4	47,5	Tidak tuntas
5	65	Tidak tuntas
6	55	Tidak tuntas
7	95	Tuntas
8	80	Tuntas
9	57,5	Tidak tuntas
10	67,5	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>	640	
<b>Rata-rata</b>	64	

<sup>73</sup> Dokumentasi Hasil Pre Test Pra Siklus Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek Bantul Pada tanggal 4 Juni 2024.

$$X = \frac{\sum x}{\sum n} = \frac{640}{10} = 64$$

X = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai

$\sum n$  = Jumlah peserta didik

Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik pada pelaksanaan pre test yaitu 64. Adapun perincian nilai yang terbesar diperoleh oleh responden nomor 7, yaitu 95 dan nilai terkecil diperoleh responden dengan nomor 2 dengan nilai 45.

Berdasarkan tabel di atas pula dapat diketahui bahwa ada beberapa peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran fikih materi shalat. Bahkan dibandingkan dengan KKM mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kretek, maka nilai rata-rata sebesar 64 adalah nilai yang jauh sekali dari yang diharapkan dalam kategori minimal KKM, yaitu sebesar 75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik belum memahami tentang materi shalat. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke siklus demi siklus sesuai dengan tujuan yang ingin dilihat.

## **2. Penerapan Metode Video Animasi pada Siklus I**

Sebagaimana yang telah dipaparkan penelitian pada BAB III, yaitu bahwasanya model penelitian ini menggunakan PTK jenis Kurt Lewin. Dengan demikian, tahapan yang dilalui pada siklus terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### **a. Tahapan 1: Perencanaan**

Pada tahapan ini peneliti lebih dahulu menentukan apakah gagasan ini layak untuk diteliti lebih lanjut. Hal yang dilakukan peneliti untuk mengkonfirmasi kelayakan penelitian tersebut yaitu dengan mewawancarai guru Fikih Madrasah Tsanawiyah. Peneliti menanyakan bagaimana keadaan pembelajaran fikih di kelas apakah sudah disampaikan materi shalat. Adapun salah satu kutipan wawancara dengan guru Fikih dapat dilihat sebagai berikut:

“ya seperti pada umumnya pembelajaran yang lain, pembelajaran fikih di kelas 7 ini menggunakan buku paket atau LKS dan guru menjelaskan terkait materi yang akan disampaikan dan setelah itu mengerjakan soal. Dengan demikian sekali-kali guru menjelaskan keterangannya.”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran fikih materi shalat di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul hanya dilaksanakan dengan metode ceramah dan setelah itu dilanjutkan dengan evaluasi atau penilaian terhadap materi yang sudah diberikan oleh guru.

Setelah observasi dan wawancara dilakukan, selanjutnya peneliti menentukan waktu dan subjek penelitiannya. Adapun waktu yang direncanakan yaitu pada bulan Juni 2024 dengan subjek peserta didik Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum kelas 7. Dengan demikian, peneliti lebih dahulu meminta izin kepada kepala madrasah dan guru mata pelajaran fikih.

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Suariyati (Guru Fikih) di MTs Nurul Ulum pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 09.00 WIB.

Untuk memperlancar penelitian sebagaimana metode yang dipakai, peneliti tentu menyiapkan segala instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian kelas. Adapun instrumen-instrumen yang dimaksud yaitu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen wawancara, instrumen observasi dan soal-soal. Adapun pada siklus I ini, peneliti akan fokus memberikan materi terkait soal *pre-test* yang diberikan pada kegiatan pra siklus, yaitu berhubungan dengan tata cara shalat dengan benar. Kemudian sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu mengecek kesiapan alat dan bahan pembelajarannya seperti laptop, spidol, papan tulis, penghapus, materi ajar, buku dan kertas.

b. Tahapan 2: Tindakan

Tahapan tindakan merupakan tindakan di mana peneliti secara langsung memberikan materi shalat di dalam kelas (dalam hal ini yaitu kelas 7) dengan menggunakan video animasi. Dalam pelaksanaan dari tindakan ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Juni 2024. Adapun dalam pelaksanaannya peneliti membagi menjadi tiga tahapan yaitu, pendahuluan, inti, dan penutup.

Pertama, Tahapan pendahuluan: Kegiatan ini dimulai dengan mengucapkan salam pembuka dan menyapa peserta didik. Selanjutnya, peneliti bersama peserta didik berdoa untuk kelancaran pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti juga mengabsen peserta didik untuk mengetahui siapa yang tidak hadir dan apakah ada yang datang

terlambat. Setelah itu, peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.

Kedua, Tahapan inti: Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat penting dalam tahapan tindakan. Adapun hal-hal yang dilakukan pada tahapan ini yaitu dimulai dengan menampilkan video animasi. Baru kemudian peneliti menjelaskan materi yang berkaitan dengan tata cara shalat agar peserta didik lebih jelas dan paham terkait materi yang disampaikan melalui video animasi. Pada tahap ini peneliti menanyakan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dijelaskan.

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan mulai dari syarat sahnya shalat hingga pelaksanaan shalat. Kemudian, peneliti menanyakan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan. Peneliti mengulang penjelasan materi tersebut hingga dua kali. Setelah itu, peneliti memberikan contoh yang ditunjukkan kepada para peserta didik.

Ketiga, Tahapan penutup: Sebelum pembelajaran diakhiri, penelitian mengulas kembali beberapa materi pokok yang telah dipelajari. Selain itu, guru (peneliti) mengapresiasi kepada seluruh peserta didik atas partisipasinya dalam pembelajaran. Kemudian pembelajaran di akhiri dengan berdoa bersama dan salam.



**Gambar 2: Pelaksanaan Tindakan Siklus I**<sup>75</sup>

c. Tahapan 3: observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di dalam kelas. Dalam hal ini, peneliti meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tujuan dari kegiatan observasi sendiri yaitu untuk melihat dan mengamati sejauh mana kelancaran pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, baik dilihat dari sudut pandang seorang guru yang mengajar maupun sudut pandang peserta didik. Dengan demikian objek yang dilakukan pengamatan yaitu guru dan peserta didik. Adapun cara penilainya dengan melihat instrumen-instrumen yang telah dibuat pada tahapan perencanaan.

Berdasarkan hasil dari pantauan dan pengamatan observer sebagaimana panduan dari lembar observasi pada kegiatan siklus 1 dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Pada siklus I masih banyak ditemukan peserta didik yang bingung, sedikit yang bertanya dan menanggapi. Akan tetapi, untuk permasalahan kedisiplinan dan perhatian serta penugasan kepada peserta didik tidak mengalami kendala yang berarti. Sama halnya komponen peserta didik, komponen guru juga secara umum sudah

---

<sup>75</sup> Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Siklus I Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek Bantul Pada tanggal 5 Juni 2024.

menjalankan sebagaimana metode dan RPP yang telah dibuat. Dengan demikian secara garis besar metode yang diajarkan oleh guru dan RPP yang telah dibuat telah terlaksana sebagaimana mestinya. (lembar observasi dapat dilihat pada lampiran)

Jika dirincikan lebih lanjut, penilaian pada tahapan observasi yang dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu komponen guru dan peserta didik. Rentang nilai pada lembar observasi adalah antara 1 hingga 4, di mana nilai tertinggi adalah 4. Analisis penilaiannya dilakukan dengan melihat persentase yang diperoleh. Caranya adalah jumlah nilai dikalikan dengan 25, kemudian dibagi dengan jumlah poin instrumen.

Pada komponen guru, pedoman penilaian disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Hasil observasi pada komponen guru, sesuai dengan RPP, dibagi menjadi tiga bagian: pendahuluan, inti, dan penutup, dengan masing-masing bagian memiliki beberapa poin atau instrumen yang harus dilakukan. Sementara itu, pada komponen peserta didik, yang dinilai ada empat aspek: partisipasi dan keaktifan, perhatian, kedisiplinan, dan penugasan. Analisis penilaian pada lembar observasi akan dijelaskan di tahapan refleksi.

#### d. Tahapan 4: Refleksi

Setelah tindakan dilaksanakan, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru melalui video animasi, para siswa diberikan soal-soal. Sama seperti pada pretest,

soal pada siklus 1 ini juga terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Ujian ini dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 6 Juni 2024.



**Gambar 3: Pelaksanaan Ujian pada Siklus I<sup>76</sup>**

---

<sup>76</sup> Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Siklus I Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek Bantul Pada tanggal 6 Juni 2024.

Hasil belajar dari ujian tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

*Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I<sup>77</sup>*

Nomor Responden	Nilai	Keterangan
1	85	Tuntas
2	92,5	Tuntas
3	90	Tuntas
4	80	Tuntas
5	87,5	Tuntas
6	85	Tuntas
7	92	Tuntas
8	95	Tuntas
9	80	Tuntas
10	82,5	Tuntas
<b>Jumlah</b>	869,5	
<b>Rata-rata</b>	86,95	

$$X = \frac{\sum x}{\sum n} = \frac{869,5}{10} = 86,95$$

X = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai

$\sum n$  = Jumlah peserta didik

---

<sup>77</sup> Dokumentasi Hasil Siklus I Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek Bantul Pada tanggal 6 Juni 2024.

Apabila dilihat dari hasil belajar siklus 1 peserta didik pada tabel 2 di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran pelaksanaan shalat dengan menggunakan video animasi efektif. Di mana semula peserta didik ketika mengerjakan soal *pre test* hanya ada dua yang memenuhi standar KKM, pada ujian siklus 1 ini menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sangat pesat. Bila merujuk nilai KKM yang sebesar 75 berarti 10 peserta didik telah lulus KKM. Adapun nilai terbesar peserta didik yaitu 95, yang diperoleh satu peserta didik yaitu responden dengan nomor urut 8. Sedangkan nilai terkecil yaitu diperoleh oleh responden dengan nomor urut 4 dan nomor urut 9 yaitu sebesar 80.

Selain merefleksikan nilai belajar peserta didik, peneliti juga merefleksikan hasil nilai dari lembar observasi dengan bantuan rekan sejawat. Sebagaimana disebutkan pada tahapan observasi, analisis dari lembar observasi dibedakan menjadi dua komponen, yaitu komponen guru dan komponen peserta didik.

Perincian analisis pada komponen guru dibedakan sebagaimana tiga jenis kegiatan yaitu, pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, terdapat 6 instrumen yang mendapatkan skor 4 dan 1 lainnya mendapatkan skor 3. Dengan demikian, persentase rata-rata pada komponen ini sebesar 84,85. Pada komponen inti 3 instrumen mendapatkan skor 4. Dengan demikian komponen ini mendapatkan rata-rata sebesar 100. Adapun komponen penutup, terdapat terdapat 4

instrumen yang mendapatkan skor 4 dan 1 lainnya mendapatkan skor 3, sehingga pada komponen ini mendapatkan rata-rata sebesar 95.

Sedangkan pada komponen peserta didik analisisnya dibedakan menjadi 4 bagian, yaitu partisipasi dan keaktifan, perhatian, kedisiplinan dan penugasan. Pada komponen partisipasi dan keaktifan, terdapat 2 instrumen yang mendapatkan skor sebesar 4 dan 1 lainnya mendapatkan skor 3, sehingga pada komponen ini mendapatkan rata-rata persentase sebesar 83,3. Pada komponen perhatian, terdapat 3 instrumen yang mendapatkan skor sebesar 4, sehingga pada komponen ini rata-rata persentase yang diperoleh yaitu sebesar 100. Pada komponen kedisiplinan, terdapat 3 instrumen yang mendapatkan skor 4 dan 1 instrumen yang lainnya mendapatkan skor sebesar 3, sehingga pada komponen ini rata-rata persentase yang diperoleh yaitu sebesar 93,75. Pada komponen kedisiplinan, terdapat 3 instrumen yang mendapatkan skor 4 dan 1 instrumen yang lainnya mendapatkan skor sebesar 3, sehingga pada komponen ini rata-rata persentase yang diperoleh yaitu sebesar 93,75. Dan pada komponen penugasan, terdapat 3 instrumen yang mendapatkan skor 4, sehingga pada komponen ini rata-rata persentase yang diperoleh yaitu sebesar 100. Secara sistematisnya bisa dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 berikut:

*Tabel 3. Hasil Observasi Komponen Guru<sup>78</sup>*

---

<sup>78</sup>Dokumentasi Hasil Observasi Komponen Guru Siklus I di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul Pada tanggal 6 Juni 2024.

Kegiatan	Perincian Kegiatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Pendahuluan	1. Salam Pembuka				*	Terlaksana
	2. Menyapa peserta didik				*	Terlaksana
	3. Berdoa bersama				*	Terlaksana
	4. Mengabsen peserta didik				*	Terlaksana
	5. Memperkenalkan apa yang akan dipelajari				*	Terlaksana
	6. Menjelaskan tujuan mempelajari pelaksanaan shalat			*		Tujuan yang disampaikan masih bersifat global
	7. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				*	Terlaksana
Inti	1. Memutar video animasi terkait pelaksanaan shalat				*	Terlaksana
	2. Menjelaskan sedikit terkait pelaksanaan shalat setelah video animasi ditampilkan, dan menanyakan bacaan shalat secara acak				*	Terlaksana
	3. Untuk memperjelas materi dan melihat pemahaman peserta didik, mereka dipilih secara acak untuk mengulang kembali materi yang diajarkan dengan bimbingan guru			*		Terlaksana
	4. menunjuk salah satu peserta didik untuk diberi pertanyaan terkait pelaksanaan shalat				*	Terlaksana
	5. Memberikan latihan soal terkait pelaksanaan shalat yang dikerjakan kepada seluruh peserta didik.				*	Terlaksana
	6. Guru mengawasi dan mendampingi peserta didik dengan berkeliling.				*	Terlaksana
Penutup	1. Guru mengulas kembali materi yang diberikan.				*	Terlaksana
	2. Guru menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.			*		Waktu terbatas membuat peserta didik kurang berkonsentrasi
	3. Guru mengapresiasi seluruh peserta didik.					Terlaksana
	5. Guru bersama peserta didik berdo'a bersama.				*	Terlaksana
	6. Salam penutup.				*	Terlaksana

Analisis rata-rata persentase komponen pendahuluan:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{27 * 25}{7} = 84,85$$

Analisis rata-rata persentase komponen inti:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{24 * 25}{6} = 100$$

Analisis rata-rata persentase komponen penutup:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{19 * 25}{5} = 95$$

Keterangan:

X = persentase rata-rata

$\sum X$  = Jumlah rentang nilai

$\sum N$  = Jumlah Instrumen

Dengan demikian apabila keseluruhan komponen digabungkan maka komponen guru akan diperoleh persentase sebesar 93,28, yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh nilai tiap komponen tersebut.

Tabel 3. Hasil Observasi Komponen Peserta Didik<sup>79</sup>

No.	Hal yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Keaktifan dan perhatian peserta didik				*	Pesert didik mencatat tambahan materi.
	a. Peserta didik mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				*	
	b. Peserta didik berani bertanya				*	Peserta didik berani bertanya
	c. Peserta didik berani menyampaikan ide atau gagasan		*			Hanya beberapa peserta didik yang berani menyapaikan gagasannya.
2	Perhatian peserta didik:				*	Peserta didik diam dan tenang.
	a. Peserta didik diam dan tenang				*	
	b. Peserta didik fokus pada materi				*	peserta didik fokus pada materi.
	c. Peserta didik antusias terhadap pembelajaran				*	peserta didik antusias
3	Kedisiplinan:				*	Peserta hadir semua
	a. Peserta didik hadir ketika pembelajaran				*	
	b. Peserta didik hadir tepat waktu			*		Beberapa peserta didik datang terlambat
	c. Peserta didik mematuhi aturan kelas				*	Peserta didik mematuhi peraturan kelas
	d. Peserta didik mengikuti perintah dan petunjuk guru				*	peserta didik mencatat materi yang disampaikan
4	Penugasan:				*	Siswa mengerjakan semua tugas
	a. Peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan				*	
	b. Peserta didik mengumpulkan semua tugas tepat waktu				*	Masih ditemukan siswa yang molor dalam mengumpulkan tugas
	c. Peserta didik mengerjakan sesuai dengan perintah				*	Terdapat beberapa siswa yang bertanya kepada teman sebangkunya

<sup>79</sup> Dokumentasi Hasil Observasi Komponen Peserta Didik Siklus I di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul Pada tanggal 6 Juni 2024.

Analisis rata-rata persentase komponen partisipasi dan keaktifan:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{10 * 25}{3} = 83,3$$

Analisis rata-rata persentase komponen perhatian:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{12 * 25}{3} = 100$$

Analisis rata-rata persentase komponen kedisiplinan:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{15 * 25}{4} = 93,75$$

Analisis rata-rata persentase komponen penugasan:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{12 * 25}{3} = 100$$

Dengan demikian apabila keseluruhan komponen digabungkan maka komponen peserta didik akan diperoleh persentase sebesar 94,26 yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh nilai tiap komponen kemudian dibagi jumlah komponen tersebut.

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{(83,3 + 100 + 93,75 + 100)}{4} = 94,26$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = persentase rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai tiap komponen

$\sum N$  = Jumlah komponen

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, peneliti meminta bantuan observer untuk merefleksikan seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, mulai dari perencanaan hingga setelah ujian berakhir. Data hasil belajar kemudian dibandingkan dengan data observasi oleh observer dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk siklus berikutnya.

### **3. Perencanaan Metode Video Animasi pada Siklus II**

Tujuan dari siklus kedua ini adalah untuk lebih lanjut mengevaluasi peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap materi fikih bab shalat menggunakan video animasi. Siklus kedua ini dilaksanakan pada tanggal 7 hingga 8 Juni 2024. Proses pelaksanaannya sama dengan siklus sebelumnya, yang terdiri dari empat langkah, namun pada siklus kedua ini lebih menekankan evaluasi dari refleksi pada siklus pertama. Oleh karena itu, siklus kedua ini dianggap sebagai penyempurnaan dari siklus pertama. Untuk memastikan peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan, pada siklus kedua ini peneliti memperjelas penjelasan setelah video animasi ditayangkan dan menyajikan soal-soal yang lebih variatif dibandingkan

siklus pertama. Pelaksanaan siklus kedua ini dapat diuraikan menjadi empat tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan 1: Perencanaan

Pada tahapan perencanaan siklus 2 ini, peneliti merencanakannya sebagai evaluasi atau refleksi pada siklus ke 1. Peneliti melihat hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik pada siklus 1 dan diperkuat oleh hasil observasi oleh teman sejawat untuk menganalisis kegiatan yang terjadi pada siklus tersebut. Baik evaluasi pada komponen peserta didik maupun evaluasi pada komponen guru.

Misalnya pada komponen peserta didik, peneliti akan lebih memperhatikan keaktifan dan pemahaman dari peserta didik. Sedangkan pada komponen guru, peneliti akan memperjelas materi terkait dengan pelaksanaan shalat yang mana setelah video animasi ditampilkan ke peserta didik. Dari evaluasi tersebut, kemudian peneliti membuat rancangan materi, RPP dan soal-soal serta mempersiapkan segala alat dan bahan untuk tindakan pada siklus yang kedua ini. (RPP dan soal-soal terlampir pada lampiran 1)

b. Tahapan 2: pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan atau tindakan siklus kedua ini sama halnya pada siklus pertama, yaitu terdiri dari atas pendahuluan, inti dan penutup. Dari total seluruh kegiatan yang berkisar 80 menit, peneliti membagi kegiatan pendahuluan untuk melakukan selama 10 menit, kegiatan inti 60 menit,

kegiatan penutup 10 menit. Adapun kegiatan pelaksanaan atau tindakan siklus 2 ini peneliti melaksanakannya pada tanggal 7 Juni 2024.

Pertama, Kegiatan pendahuluan: Peneliti melakukan kegiatan pendahuluan dengan mengawali salam, menyapa peserta didik. Baru kemudian mengumumkan hasil belajar dari peserta didik ketika ulangan siklus pertama.

Kedua, Kegiatan inti: Sebelum menampilkan video, peneliti terlebih dahulu mengevaluasi soal yang telah dikerjakan sebelumnya. Terlebih terhadap soal yang paling banyak menjawab salahnya. Setelah membahas kembali soal tersebut, baru kemudian peneliti menampilkan video animasi terkait dengan pelaksanaan Shalat. Setelah video animasi ditampilkan peneliti memberikan penjelasan terkait isi dari video animasi yang ditampilkan agar semakin jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Ketiga, Kegiatan penutup: kegiatan penutup ini diisi dengan mengulas kembali materi yang telah disampaikan dan dilanjutkan dengan berdoa bersama dan salam.



**Gambar 4: Pelaksanaan Ujian pada Siklus 2<sup>80</sup>**

---

<sup>80</sup>Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Siklus II Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek Bantul Pada tanggal 7 Juni 2024.

c. Tahap 3 Observasi:

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan bantuan rekan sejawat. Sama seperti pada siklus sebelumnya, observer mengamati secara langsung pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Dari hasil pengamatan tersebut, dinyatakan bahwa poin-poin pada instrumen penelitian mengalami peningkatan yang lebih baik, baik pada komponen peserta didik maupun komponen guru. Misalnya, pada komponen peserta didik terlihat peningkatan partisipasi dan keaktifan, di mana pada siklus kedua ini peserta didik lebih aktif dengan banyak bertanya. Sedangkan pada komponen guru, peningkatan terlihat dari cara guru menyampaikan penjelasan, yang berubah dari penjelasan yang masih bersifat global menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

d. Tahapan 4: Refleksi

Sebagaimana yang dilakukan pada siklus 1, refleksi pada siklus 2 juga menganalisis hasil kegiatan PTK dengan dua tujuan, yaitu tinjauan dari hasil belajar peserta didik dan hasil observasi kelas. Tujuannya yaitu untuk melihat apakah ada kemajuan atau peningkatan antara pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 baik dari dalam hal hasil belajar peserta didik maupun proses dalam pembelajaran.



**Gambar 4: Pelaksanaan Ujian pada Siklus 2<sup>81</sup>**

Hal pertama yang perlu direfleksikan adalah hasil belajar peserta didik. Untuk mengukur pemahaman dan peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi pelaksanaan Shalat, peneliti memberikan kembali soal ujian pada siklus kedua dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Hasil refleksi ini dapat diukur melalui hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam mengerjakan soal *post-test* pada siklus kedua. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

---

<sup>81</sup> <sup>81</sup>Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan Siklus II Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek Bantul Pada tanggal 8 Juni 2024.

Tabel 5. Hasil Belajar Siklus 2<sup>82</sup>

Nomor Responden	Nilai	Keterangan
1	90	Tuntas
2	95	Tuntas
3	85	Tuntas
4	85	Tuntas
5	90	Tuntas
6	92,5	Tuntas
7	95	Tuntas
8	100	Tuntas
9	92,5	Tuntas
10	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>	910	
<b>Rata-rata</b>	91	

$$X = \frac{\sum x}{\sum n} = \frac{910}{10} = 91$$

X = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai

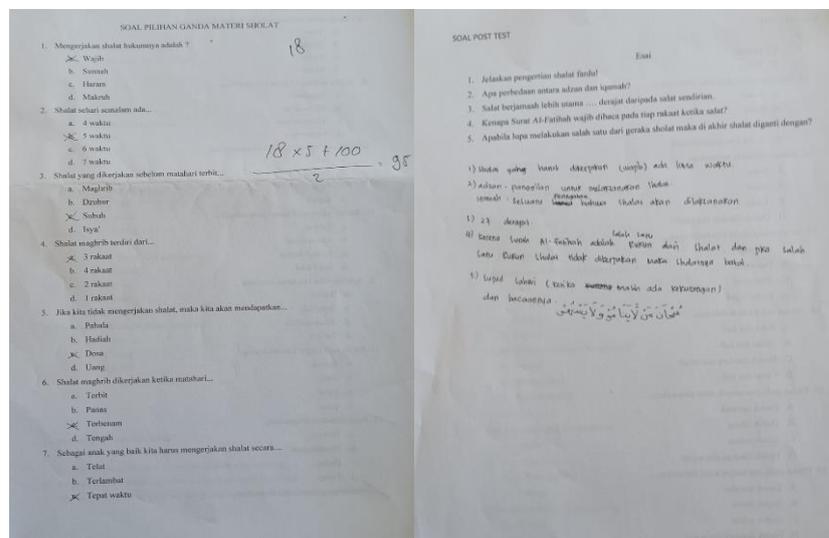
$\sum n$  = Jumlah peserta didik

Berdasarkan pada tabel 4 dapat dianalisis bahwa hasil dari kegiatan siklus 2 ini mengalami peningkatan dibanding dengan siklus 1. Hal

---

<sup>82</sup>Dokumentasi Hasil Siklus II Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Kretek Bantul Pada tanggal 8 Juni 2024.

tersebut terbukti dengan adanya peningkatan hasil rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik yang semula sebesar 86,95 menjadi 91 penilaian nilai peserta didik yang tertinggi juga mengalami kenaikan yang semula 95 menjadi 100. Dan nilai perolehan hasil belajar peserta didik yang terkecil juga mengalami kenaikan dari 80 menjadi 92,5



Gambar 5: Lembar Kerja Peserta Didik<sup>83</sup>

Refleksi yang kedua berkaitan dengan proses pembelajaran. Peneliti menganalisis hasil observasi dengan melihat pedoman dalam instrumen observasi. Sama seperti pada siklus 1, analisis hasil observasi siklus 2 juga menggunakan persentase yang sebelumnya dikonversi menjadi total 100 poin, yaitu dengan mengalikannya dengan 25. Kemudian, hasil perolehan tersebut dibagi dengan jumlah instrumen dalam setiap kategori.

<sup>83</sup> Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul

Bila dilihat dari hasil observasi pada lembar observasi siklus 2, dapat dianalisis bahwa kegiatan pendahuluan terdapat 7 instrumen yang mendapatkan skor 4. Dengan demikian persentase rata-rata pada komponen ini sebesar 100. Pada komponen inti 3 instrumen mendapatkan skor 4. Dengan demikian komponen ini mendapatkan rata-rata persentase sebesar 100. Adapun komponen penutup, terdapat terdapat 4 instrumen yang mendapatkan skor 4 dan 1 lainnya mendapatkan skor 3, sehingga pada komponen ini mendapatkan rata-rata persentase sebesar 95.

Sedangkan pada komponen peserta didik analisisnya dibedakan menjadi 4 bagian, yaitu partisipasi dan keaktifan, perhatian, kedisiplinan dan penugasan. Pada komponen partisipasi dan keaktifan, terdapat 2 instrumen yang mendapatkan skor sebesar 4, sehingga pada komponen ini mendapatkan rata-rata persentase sebesar 83,3. Pada komponen perhatian, terdapat 3 instrumen yang mendapatkan skor sebesar 4, sehingga pada komponen ini rata-rata persentase yang diperoleh yaitu sebesar 100.

Pada komponen kedisiplinan, terdapat 3 instrumen yang mendapatkan skor 4 dan 1 instrumen yang lainnya mendapatkan skor sebesar 3, sehingga pada komponen ini rata-rata persentase yang diperoleh yaitu sebesar 93,75. Pada komponen kedisiplinan, terdapat 3 instrumen yang mendapatkan skor 4 dan 1 instrumen yang lainnya mendapatkan skor sebesar 3, sehingga pada komponen ini rata-rata

persentase yang diperoleh yaitu sebesar 93,75. Dan pada komponen penugasan, terdapat 3 instrumen yang mendapatkan skor 4, sehingga pada komponen ini rata-rata persentase yang diperoleh yaitu sebesar 100.

Secara sistematisnya bisa dilihat pada penjelasan Tabel 6 dan Tabel 7.

*Tabel 6. Hasil Observasi Komponen Guru<sup>84</sup>*

Kegiatan	Perincian Kegiatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Pendahuluan	1. Salam Pembuka				*	Terlaksana
	2. Menyapa peserta didik				*	Terlaksana
	3. Berdoa bersama				*	Terlaksana
	4. Mengabsen peserta didik				*	Terlaksana
	5. Memperkenalkan apa yang akan dipelajari				*	Terlaksana
	6. Menjelaskan tujuan mempelajari pelaksanaan shalat				*	Terlaksana
	7. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				*	Terlaksana
Inti	1. Memutar video animasi terkait pelaksanaan shalat				*	Terlaksana
	2. Menjelaskan sedikit terkait pelaksanaan shalat setelah video animasi ditampilkan, dan menanyakan bacaan shalat secara acak				*	Terlaksana
	3. Untuk memperjelas materi dan melihat pemahaman peserta didik, mereka dipilih secara acak untuk mengulang kembali materi yang diajarkan dengan bimbingan guru			*		Terlaksana
	4. menunjuk salah satu peserta didik untuk diberi pertanyaan terkait pelaksanaan shalat				*	Terlaksana
	5. Memberikan latihan soal terkait pelaksanaan shalat yang dikerjakan kepada seluruh peserta didik.				*	Terlaksana
	6. Guru mengawasi dan mendampingi peserta didik dengan berkeliling.				*	Terlaksana
Penutup	1. Guru mengulas kembali materi yang diberikan.				*	Terlaksana
	2. Guru menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.			*		Waktu terbatas membuat peserta didik kurang berkonsentrasi
	3. Guru mengapresiasi seluruh peserta didik.					Terlaksana
	5. Guru bersama peserta didik berdo'a bersama.				*	Terlaksana
	6. Salam penutup.				*	Terlaksana

<sup>84</sup>Dokumentasi Hasil Observasi Komponen Guru Siklus II di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul Pada tanggal 8 Juni 2024.

Analisis rata-rata Analisis persentase komponen pendahuluan:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{28 * 25}{7} = 100$$

Analisis rata-rata persentase komponen inti:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{24 * 25}{6} = 100$$

Analisi rata-rata persentase komponen penutup:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{19 * 25}{5} = 95$$

Keterangan:

X = persentase rata-rata

$\sum X$  = Jumlah rentang nilai

$\sum N$  = Jumlah Instrumen

Dengan demikian apabila keseluruhan komponen digabungkan maka komponen guru akan diperoleh persentase sebesar 98,33, yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh nilai tiap komponen tersebut

Analisis rata-rata persentase keseluruhan komponen guru

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{(100 + 100 + 95)}{3} = 98,33$$

Keterangan:

X = persentase rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai tiap komponen

$\sum N$  = Jumlah komponen

Tabel 7. Hasil Observasi Komponen Peserta Didik<sup>85</sup>

No.	Hal yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Keaktifan dan perhatian peserta didik				*	Pesert didik mencatat tambahan materi.
	a. Peserta didik mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				*	
	b. Peserta didik berani bertanya				*	
	c. Peserta didik berani menyampaikan ide atau gagasan			*		Hanya beberapa peserta didik yang berani menyapaikan gagasannya.
2	Perhatian peserta didik:				*	Peserta didik diam dan tenang.
	a. Peserta didik diam dan tenang				*	peserta didik fokus pada materi.
	b. Peserta didik fokus pada materi				*	peserta didik antusias
	c. Peserta didik antusias terhadap pembelajaran				*	
3	Kedisiplinan:				*	Peserta hadir semua
	a. Peserta didik hadir ketika pembelajaran				*	Beberapa peserta didik datang terlambat
	b. Peserta didik hadir tepat waktu			*		Peserta didik mematuhi peraturan kelas
	c. Peserta didik mematuhi aturan kelas				*	peserta didik mencatat materi yang disampaikan
	d. Peserta didik mengikuti perintah dan petunjuk guru				*	
4	Penugasan:				*	Siswa mengerjakan semua tugas
	a. Peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan				*	Masih ditemukan siswa yang molor dalam mengumpulkan tugas
	b. Peserta didik mengumpulkan semua tugas tepat waktu				*	Terdapat beberapa siswa yang bertanya kepada teman sebangkunya
	c. Peserta didik mengerjakan sesuai dengan perintah				*	

<sup>85</sup> Dokumentasi Hasil Observasi Komponen Peserta Didik Siklus II di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul Pada tanggal 8 Juni 2024.

Analisis rata-rata persentase komponen partisipasi dan keaktifan:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{11 * 25}{3} = 91,66$$

Analisis rata-rata persentase komponen perhatian:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{12 * 25}{3} = 100$$

Analisis rata-rata persentase komponen kedisiplinan:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{15 * 25}{4} = 93,75$$

Analisis rata-rata persentase komponen penugasan:

$$X = \frac{\sum X * 25}{\sum N} = \frac{12 * 25}{3} = 100$$

Dengan demikian apabila keseluruhan komponen digabungkan maka komponen peserta didik akan diperoleh persentase sebesar 96,35 yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh nilai tiap komponen kemudian dibagi jumlah komponen tersebut

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{(91,66 + 100 + 93,75 + 100)}{4} = 96,35$$

Keterangan:

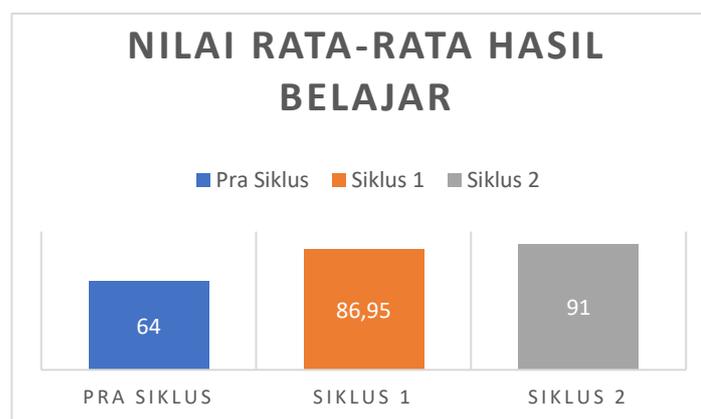
$X$  = persentase rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai tiap komponen

$\sum N$  = Jumlah komponen

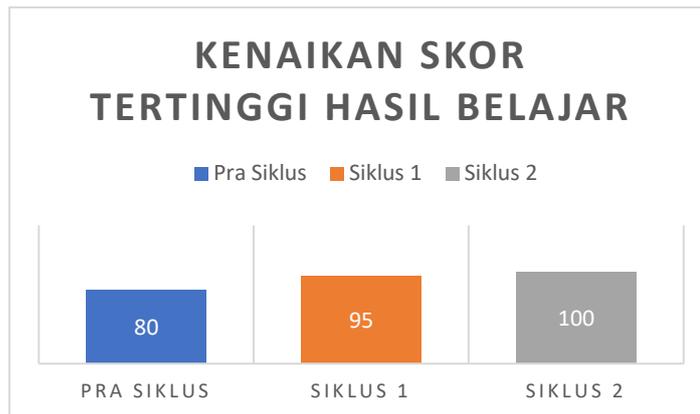
#### 4. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Fikih Bab Shalat

Secara keseluruhan, berdasarkan analisis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PTK ini berhasil. Hal ini merujuk pada data hasil belajar peserta didik yang menunjukkan peningkatan nilai dari pretest ke siklus 1 dan 2. Peningkatan yang terjadi meliputi beberapa aspek: pertama, rata-rata nilai peserta didik meningkat dari 64 - 86,95 - 91. Kedua, nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik naik dari 80-95-100. Ketiga, nilai terendah yang diperoleh peserta didik meningkat dari 45 - 92,5 - 95. Keempat, tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan KKM meningkat dari 8 menjadi 10 dari total 10 peserta didik. Informasi ini dapat dilihat lebih jelas pada diagram berikut ini:

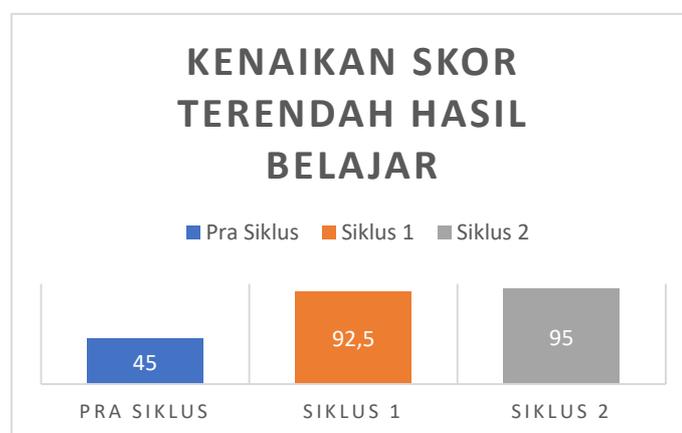


Gambar 7: Diagram Kenaikan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar<sup>86</sup>

<sup>86</sup>Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul



**Gambar 8: Diagram Kenaikan Skor Tertinggi Hasil Belajar<sup>87</sup>**



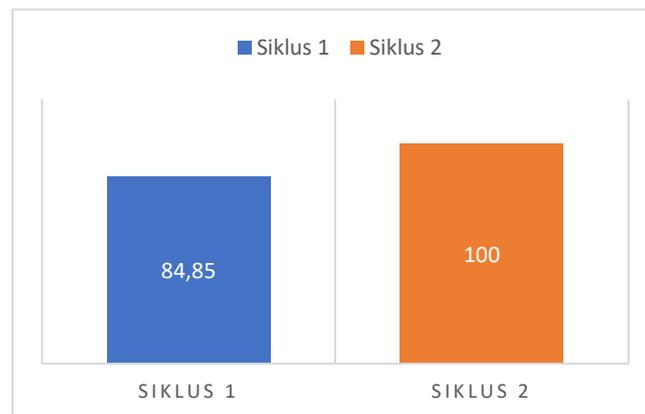
**Gambar 9: Diagram Kenaikan Skor Terendah Hasil Belajar<sup>88</sup>**

Sedangkan hasil analisis peningkatan pada komponen observasi pembelajaran kelas yang dilakukan pada siklus 1 dapat dideskripsikan sebagai berikut. Pada komponen guru, kegiatan pendahuluan pada siklus I mendapatkan rata-rata sebesar 84,85 siklus II mendapatkan rata-rata persentase 100. Pada komponen inti siklus I dan II sama-sama mendapatkan 100. Pada komponen penutup siklus I dan siklus II sama-sama mendapatkan 95. Persentase rata-rata keseluruhan komponen observasi guru siklus I mendapatkan 93,28 dan siklus II mendapatkan 98,33

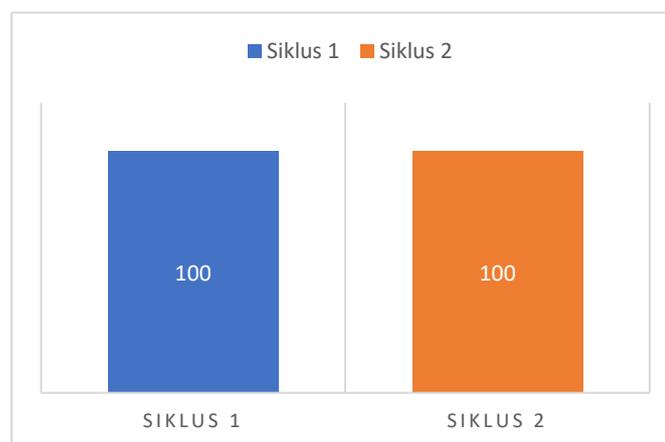
<sup>87</sup>Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul

<sup>88</sup>Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul

Secara sistematisnya hasil penjelasan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 10: Diagram Kenaikan Persentase Hasil Observasi Guru Kegiatan Pendahuluan<sup>89</sup>**

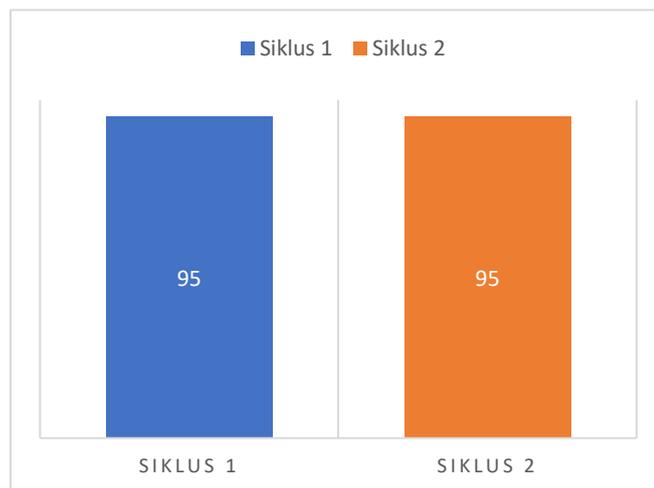


**Gambar 11: Diagram Kenaikan Persentase Hasil Observasi Guru Kegiatan Inti<sup>90</sup>**

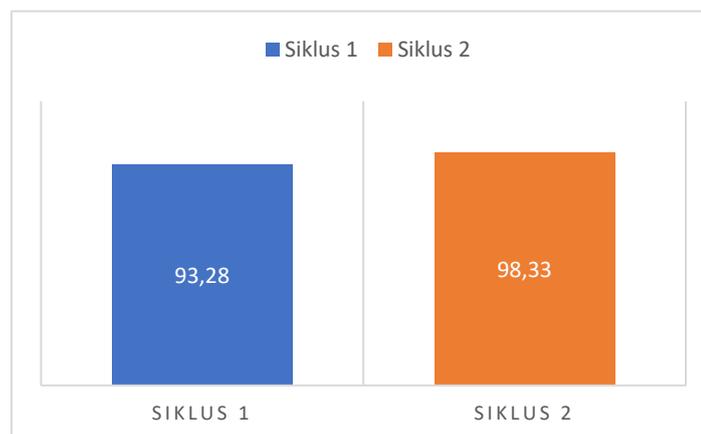
---

<sup>89</sup> Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul

<sup>90</sup> Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul



**Gambar 12: Diagram Kenaikan Persentase Hasil Observasi Guru Kegiatan Penutup<sup>91</sup>**



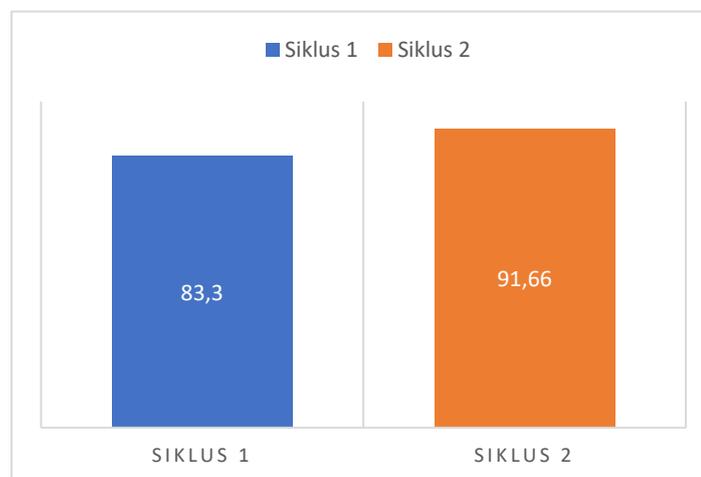
**Gambar 13: Diagram Persentase Rata-Rata Hasil Observasi Guru<sup>92</sup>**

Peningkatan hasil rata-rata persentase juga terlihat pada komponen peserta didik. Perinciannya sebagai berikut: elemen partisipasi dan keaktifan

<sup>91</sup>Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul

<sup>92</sup>Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul

pada siklus I mendapatkan rata-rata persentase sebesar 83. Sedangkan rata-rata persentase siklus II 91,66. Elemen perhatian pada siklus I mendapatkan rata-rata persentase sebesar 100. Sedangkan untuk persentase siklus II 100. Elemen kedisiplinan pada siklus I mendapatkan rata-rata persentase sebesar 93,75 dan untuk siklus dua juga sama mendapatka persentase 93,75. Elemen penugasan pada siklus I mendapatkan rata-rata persentase sebesar 100. Sedangkan untuk siklus II juga mendapatkan rata-rata persentase 100. rata-rata persentase semua elemen pada observasi komponen peserta didik yaitu 94,26 sedangkan untuk siklus II rata-rata persentase 96,35 Informasi ini dapat dilihat secara sistematis pada diagram berikut:



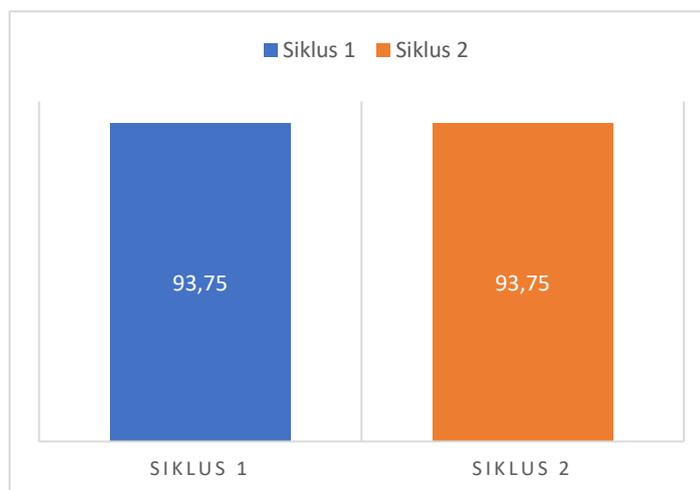
**Gambar 14: Diagram Persentase Observasi Peserta Didik  
Elemen Partisipasi dan Keaktifan<sup>93</sup>**

<sup>93</sup>Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul



**Gambar 15: Diagram Persentase Observasi Peserta Didik**

**Elemen Perhatian<sup>94</sup>**



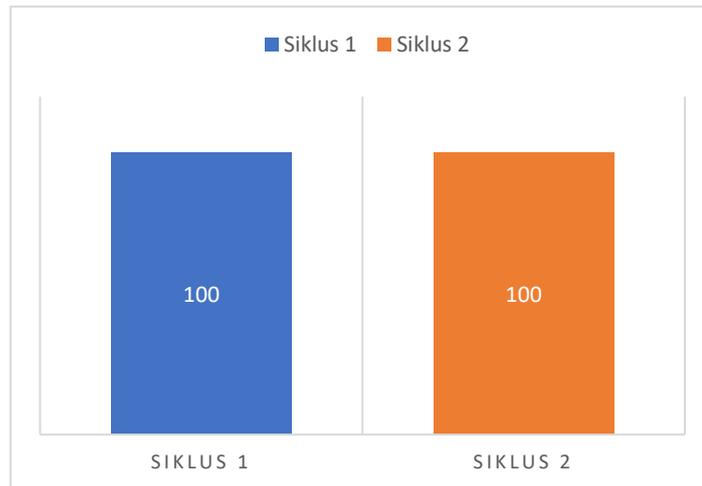
**Gambar 16: Diagram Persentase Observasi Peserta Didik**

**Elemen Kedisiplinan<sup>95</sup>**

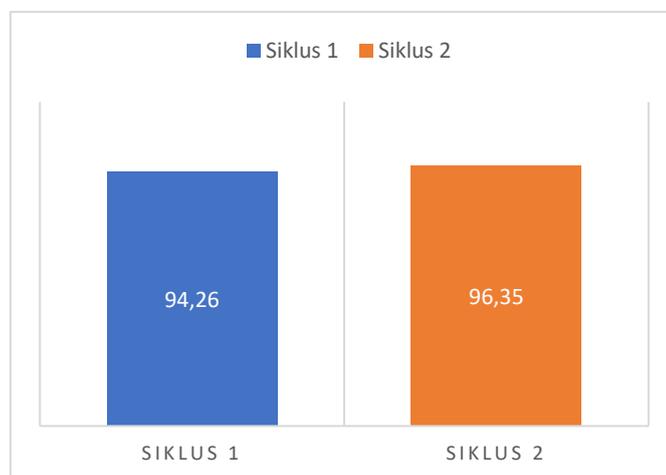
---

<sup>94</sup>Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul

<sup>95</sup>Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul



**Gambar 17: Diagram Persentase Observasi Peserta Didik Elemen Penugasan<sup>96</sup>**



**Gambar 18: Diagram Rata-Rata Persentase Observasi Peserta Didik<sup>97</sup>**

---

<sup>96</sup>Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul

<sup>97</sup>Dokumentasi Penelitian Tindakan Kelas di MTs Nurul Ulum Kretek Bantul